

BAB III

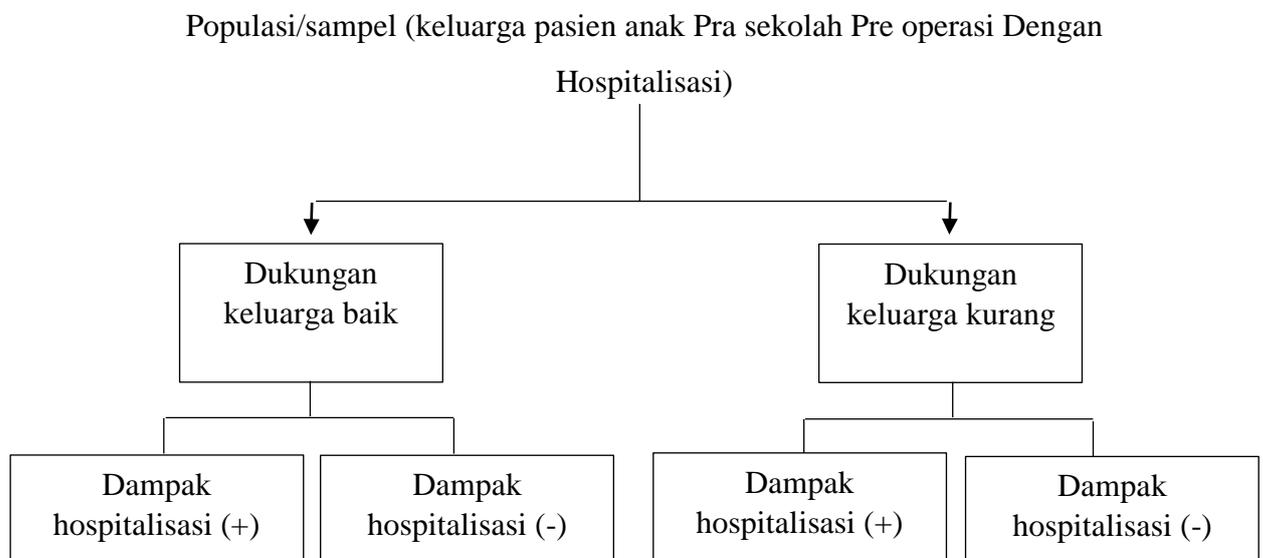
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan melihat adanya korelasi (hubungan), karena peneliti ingin mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan dampak hospitalisasi pada pasien anak prasekolah post operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik *survei non eksperiment*. Studi analitik survey rancangan penelitian untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya perlakuan atau intervensi yang diberikan. *Cross sectional* adalah rancangan penelitian observasional dengan tujuan mengetahui hubungan variabel independen yaitu Dukungan Keluarga dan dependen dampak hospitalisasi. Rancangan penelitian *cross sectional* adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Gambaran Hasil Uji *Chi Square*

C. Waktu dan Tempat

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada bulan Maret - April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga pasien anak pra sekolah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024. Berdasarkan data yang didapat dari ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada Januari 2024 didapatkan data pasien anak yang menjalani operasi sebanyak 38 jiwa.

2. Sampel penelitian

Teknik pengambil sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu suatu teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan sampel yang akan diambil menggunakan rumus Lemeshow (Notoatmodjo, 2018a).

$$n = \frac{Z^2 2^{1-\alpha/2} \cdot (1-P) N}{d^2 (N-1) + Z^2 2^{1-\alpha/2} \cdot (1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5) 38}{(0,05)^2 (38 - 1) + 1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{18,62}{0,5825}$$

$$n = 31,97 = 32 \text{ responden}$$

keterangan :

d	=	Tingkat penyimpanan yang diinginkan 0,05 atau 0,01
$Z^2 1 - \alpha/2$	=	Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% atau 1,96)
P	=	Proporsi sifat populasi misal prevalensi, bila tidak diketahui digunakan 0,5 atau 58%
N	=	Besarnya populasi
n	=	Besarnya sampel

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Tidak mengalami gangguan pendengaran.
- 3) Keluarga kandung (ibu, ayah, kaka) pasien anak pra sekolah pre operasi.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Keluarga kandung pasien dengan riwayat psikologis atau gangguan mental.
- 2) Keluarga kandung pasien yang di mana anaknya dalam kondisi medis tertentu.
- 3) Keluarga kandung pasien dengan gangguan ekstremitas atas.
- 4) Keluarga kandung pasien dengan kondisi tidak dapat melihat atau mendengar.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat ialah dampak hospitalisasi.

2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan semua variabel yang diukur dengan instrumen atau alat ukur dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Nursalam, 2020). Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
G P Dependen					
D h g u m p u u	Dampak Hospitalisasi merupakan keadaan yang mengganggu proses anak selama di rawat di rumahsakit	Kuesioner dampak hospitalisasi	Responden mengisi lembar kuesioner dampak hospitalisasi	0 = Dampak Positif Hospitalisasi bila nilai lebih dari 40 mean. 1 = Dampak Negatif Hospitalisasi bila nilai kurang dari 40 mean. Sumber: (James w, 2023)	ordinal
I Independen					
d n D a t a	Dukungan keluarga adalah suatu bentuk dukungan antara individu.	kuesioner Dukungan keluarga	Responden mengisi lembar kuesioner dukungan keluarga	0 = dukungan keluarga baik bila nilai lebih dari 54 mean. 1 = dukungan keluarga kurang baik bila nilai kurang dari 54 mean. Sumber (Nursalam, 2020)	ordinal

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data untuk mempermudah hasil penelitian sehingga data yang di dapat mudah diolah (Notoatmodjo, 2018). Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara peneliti mengambil responden di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dan membagikan kuesioner kepada responden serta meminta responden mengisi jawaban dari lembar pertanyaan yang ada. Peneliti memberikan bimbingan kepada responden bila responden mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner.

a) Kuesioner dukungan keluarga

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui dukungan keluarga yang diberikan kepada anak yang sedang menjalani proses pra operasi di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Kuesioner dukungan keluarga dimana terdapat 12 pertanyaan yang terdiri dari 4 pertanyaan dukungan pengharapan, 4 pertanyaan Dukungan Emosional dan penghargaan dan 4 pertanyaan Dukungan Fasilitas, kuesioner menggunakan skala liker yaitu mulai dari 0 (tidak pernah), 1 (kadang-kadang), 2 (sering), 3 (selalu) dengan pemberian skoring 0-18 untuk dukungan keluarga kurang baik dan 19-36 untuk dukungan keluarga baik (Nursalam, 2020).

b) Kuesioner dampak hospitalisasi

Kuesioner ini digunakan untuk melihat dampak hospitalisasi yang dialami anak selama di rumah sakit RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dimana terdapat 17 pertanyaan yang terdiri dari, 8 pertanyaan untuk dampak fisik, 4 pertanyaan untuk dampak psikologis, 3 pertanyaan untuk dampak kognitif dan 2 pertanyaan untuk dampak sosial, kuesioner menggunakan skala liker yaitu mulai dari 0 (selalu), 1 (sering), 2 (kadang-kadang), 3 (tidak pernah) dengan pemberian skoring 0-25 untuk dampak negatif hospitalisasi dan 26-51 untuk dampak positif hospitalisasi (James w, 2023).

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data merupakan alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Alat dan bahan pengumpulan data:

- 1) Lembar *informed consent*
- 2) Alat tulis
- 3) Menggunakan lembar kuesioner dampak hospitalisasi dan dukungan keluarga.

- b. Mengisi pertanyaan dengan memberi tanda ceklis (\surd) pada jawaban yang paling benar bila ada yang kurang dimengerti dapat ditanyakan pada peneliti.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

a. Kuesioner Dampak Hospitalisasi

Pada kuesioner dampak hospitalisasi yang telah dilakukan oleh Peneliti Di RSUD Ahmad Yani Metro pada bulan Maret 2024 dengan menguji 30 responden dan mendapatkan hasil yang mana peneliti menyatakan bahwa dari 20 item pertanyaan dilakukan uji valid menggunakan metode *pearson correlation* lalu membuang 3 poin pertanyaan yang tidak valid (pertanyaan 6,11,12) dan mendapatkan nilai uji validitas 0,394 sampai dengan 0,776 dengan r tabel 0,361 sehingga dinyatakan valid.

b. Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner dukungan keluarga pada buku Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis didapatkan uji validitas item, diperoleh sejumlah 19 item pada kuesioner dukungan keluarga dinyatakan valid dengan demikian seluruh item dinyatakan valid karena koefisien korelasi $>0,374$ (Nursalam, 2020)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengukur konsistensi sebuah instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur yang digunakan tersebut menunjukkan hasil yang konsisten.

a. Kuesioner Dampak Hospitalisasi

Pada kuesioner dampak hospitalisasi peneliti menguji reliabilitas kuesioner dengan 17 item pertanyaan dan didapatkan hasil *alpha cronbach* adalah 0,891 yang berarti reliabel.

b. Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner dukungan keluarga pada buku Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis telah diuji reliabilitas dengan *alpha cronbach* adalah 0,872 yang berarti reliabel.(Nursalam, 2020)

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmojo, 2018). Pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan Kuesioner dan lembar observasi berupa alat ukur Pengisian lembar kuesioner dampak hospitalisasi dan dukungan keluarga. Pengumpulan data akan dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024 untuk memperoleh data dari responden. Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan dan prosedur penelitian ini, calon responden menandatangani *informed consent*. Peneliti memberikan kuesioner berupa alat ukur pengisian lembar kuesioner dukungan keluarga dan dampak hospitalisasi kepada responden untuk diisi. Peneliti memberikan penjelasan tentang cara mengisi kuesioner, responden mengisi kuisisioner 30 menit, peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang diperoleh, setelah data terkumpul akan dilakukan pengolahan data.

a. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak terkait.
- 2) Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi kemudian menjelaskan kepada pasien yang memenuhi kriteria inklusi mengenai tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika pasien bersedia menjadi responden maka pasien akan menandatangani *informed consent*.

- 3) Peneliti membuat kontrak dengan responden untuk pelaksanaan yang akan dilakukan.
- 4) Peneliti memberi penjelasan mengenai tindakan yang akan dilakukan.
- 5) Peneliti meminta responden mengisi kuesioner atau pertanyaan.
- 6) Peneliti memberikan waktu 30 menit kepada responden tanpa diberikan intervensi.

b. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika penelitian sebagai berikut :

1. Otonomi

Otonomi merupakan memberikan informasi yang memadai untuk memungkinkan pasien membuat keputusan sendiri. Pada penelitian ini, keluarga akan mendapatkan penjelasan penelitian yang berisi tentang tujuan, manfaat dan prosedur penelitian tentang hubungan dukungan keluarga terhadap dampak hospitalisasi pada anak.

2. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan ini menyatakan bahwa peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan setiap responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama dilakukannya penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai peneliti.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip ini berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya tentang dukungan keluarga dan dampak hospitalisasi pada

anak sehingga hubungan antar peneliti dan responden dapat terbina dengan baik dan penelitian ini dapat berjalan sesuai tujuan

5. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian dalam menanyakan dukungan keluarga terhadap dampak hospitalisasi pada anak, untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subyek penelitian.

6. *Non Maleficence*

Peneliti meminimalisasi dampak yang akan merugikan bagi responden. Penelitian ini memberikan pasien beberapa pertanyaan terkait dukungan keluarga dan juga dampak hospitalisasi pada anak, dan apa bila responden merasa Lelah maka responden berhak berhenti.

J. Pengelolaan Data

Menurut Notoatmojo (2018) pengolahan data instrumen melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir, memastikan bahwa kuesioner sudah terisi lengkap, jelas konsisten dan relevan.

2. *Coding*

Setelah dilakukan proses *editing*, selanjutnya Peneliti akan melakukan pengkodean atau *coding* dengan cara mengubah data berbentuk kalimat menjadi data angka.

3. *Processing*

Pada proses ini peneliti memasukan data-data hasil dari penelitian pada program komputerisasi, setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden data kemudian di *entry* ke dalam program komputer sesuai pengkodean sebelumnya.

4. Pembersihan Data

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden sudah dimasukkan, perlu diperiksa kembali untuk melihat adanya kesalahan-kesalahan dan ketidaklengkapan kemudian dilakukan koreksi. Peneliti mengecek kembali data yang telah di *entry* valid atau tidak, jika data valid dan tidak terdapat *missing* pada data yang telah di *entry*, kemudian data dilakukan analisis.

K. Analisis

1. Analisa univariat Analisa univariat bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan gambaran masing-masing variabel yang diteliti baik variabel independen maupun variabel dependen. Dalam penelitian ini analisa univariat ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi.
2. Analisa bivariat Analisa bivariat adalah teknik analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2018). Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Chi Square* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kategorik dengan variabel kategorik lainnya dengan menggunakan *alpha* 95% dengan bantuan perangkat lunak komputer, untuk hubungan dukungan keluarga terhadap dampak Hospitalisasi pada anak usia pra sekolah.

Dengan keputusan uji *Chi Square*:

Bila $P \text{ value} \leq \bar{\alpha}$ (0,05), H_0 ditolak yang berarti ada hubungan / adanya perbedaan yang bermakna.